

NILAI EKONOMI TAMAN WISATA ALAM 17 PULAU, KECAMATAN RIUNG, KABUPATEN NGADA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Maria L. Tey Ngoe¹⁾, Damianus Adar²⁾, Tomycho Olviana²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana

²⁾Dosen Program Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana,

email : tinyngoeboss@gmail.com

ABSTRAK

Taman Wisata Alam 17 Pulau merupakan salah satu kawasan konservasi yang berada di Pulau Flores. Penilaian terhadap Taman Wisata Alam 17 Pulau sangat penting untuk dilakukan mengingat TWA ini adalah salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan dan belum diketahui nilai ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) mengetahui pengaruh dari biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, umur, jenis kelamin, jarak, jumlah rombongan, lama waktu berkunjung dan sarana yang tersedia terhadap jumlah kunjungan di Taman Wisata Alam 17 Pulau, dan 2.) mengukur nilai ekonomi yang diperoleh Taman Wisata Alam 17 Pulau dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019 dengan menggunakan metode *survey* terhadap 50 responden yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, jenis kelamin dan jarak berpengaruh tidak signifikan dan negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau, umur serta sarana berpengaruh tidak signifikan dan positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau, jumlah rombongan berpengaruh signifikan dan negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau, dan lama waktu berkunjung berpengaruh signifikan dan positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau. Nilai ekonomi Taman Wisata Alam 17 Pulau dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2014-2018 adalah sebesar Rp 23.065.275.124,00.

Kata kunci: Taman Wisata Alam 17 Pulau, Nilai Ekonomi, Metode Biaya Perjalanan

ABSTRACT

Taman Wisata Alam 17 Pulau is one of conservation area that is in Flores Island . The assessment of Taman Wisata Alam 17 Pulau is very important to do remember TWA this is one of tourism objects which is being developed and unknown its economic value . This study aims to: 1.) To know the influence of the

travel costs, income, education, age, gender, the distance, the number of the group, long visiting hours and facilities available to the number of visits in Taman Wisata Alam 17 Pulau, and 2.) to measure of the economic value that obtained park the Taman Wisata Alam 17 Pulau by using travel cost method . The study was conducted in July-August 2019 using a survey method to the 50 respondents that determined based on purposive sampling technique. Data were analyzed quantitatively using the travel cost method.

The results showed that: travel costs, income, education, gender and the distance had no significant and negative effects (inversely proportional) to the number of visits to Taman Wisata Alam 17 Pulau, age and facilities had no significant and positive effect (directly proportional) to the number of visits to Taman Wisata Alam 17 Pulau, the number of the groups has a significant and negative effect (inversely proportional) to the number of visits to Taman Wisata Alam 17 Pulau, and long visiting hours has a significant and positive effect (directly proportional) to the number of visits to Taman Wisata Alam 17 Pulau. The economic value of Taman Wisata Alam 17 Pulau using the travel cost method for a period of 5 (five) years from 2014-2018 is Rp 23.065.275.124,00.

Keywords: Taman Wisata Alam 17 Pulau, Economic Value, Travel Cost Method

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk dari hutan konservasi adalah Taman Wisata Alam yang merupakan kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi (PP RI Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam).

Taman Wisata Alam 17 Pulau merupakan salah satu kawasan konservasi yang berada di Pulau Flores adalah salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan belum diketahui secara pasti nilai ekonominya. Untuk mengatasi ketidakpastian nilai ini perlu adanya valuasi melalui pemberian nilai moneter.

Valuasi ekonomi atau penilaian ekonomi adalah suatu upaya atau kegiatan untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu sumber daya alam dan lingkungan (Fauzi, 2004). Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui nilai ekonomi jasa wisata adalah dengan

teknik pengukuran tidak langsung berupa metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Penentuan nilai jasa wisata dengan menggunakan metode ini sangat bergantung pada penilai (pengunjung) sehingga perlu diketahui karakteristik pengunjung objek wisata tersebut dan pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan (Fauzi, 2013).

Penelitian Nilai Ekonomi Taman Wisata Alam 17 Pulau, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, umur, jenis kelamin, jarak, jumlah rombongan, lama waktu berkunjung dan sarana yang tersedia terhadap jumlah kunjungan di Taman Wisata Alam 17 Pulau, dan mengukur nilai ekonomi yang diperoleh Taman Wisata Alam 17 Pulau dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengelolaan yang berkelanjutan serta penentuan target pendapatan Taman Wisata Alam 17 Pulau di masa mendatang, dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi berbagai pihak

yang membutuhkan informasi mengenai nilai ekonomi Taman Wisata Alam 17 Pulau, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai nilai ekonomi tempat wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Wisata Alam 17 Pulau, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan Juli 2019 - Agustus 2019. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kuesioner, kamera, *recorder* atau perekam suara, *software Microsoft Word, Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25* serta bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung Taman Wisata Alam 17 Pulau. Penelitian dilakukan menggunakan metode *survey* terhadap 50 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode biaya perjalanan (*travel cost method*).

Adapun fungsi permintaan yang dipakai dibentuk dengan model regresi linier berganda adalah :

$$y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 +$$

$$b_6 x_6 + b_7 x_7 + b_8 x_8 + b_9 x_9 + \varepsilon$$

Keterangan :

y = Jumlah kunjungan, dalam penelitian ini jumlah kunjungan terhadap objek wisata adalah banyaknya kunjungan yang dilakukan individu dari tahun 2014 sampai dengan bulan Agustus 2019.

x_1 = Biaya perjalanan individu ke kawasan TWA (Rp/orang).

x_2 = Total pendapatan (Rp/bulan).

x_3 = Tingkat Pendidikan responden

x_4 = Umur responden (tahun).

x_5 = Jenis kelamin

x_6 = Jarak tempuh (Km).

x_7 = Jumlah Rombongan (orang).

x_8 = Lama waktu berkunjung (jam).

x_9 = Sarana

b_0 = Konstanta.

b_0 - b_9 = Koefisien regresi.

ε = Error terms.

Nilai ekonomi dari Taman Wisata Alam 17 Pulau diperoleh dengan menggunakan rumus yang mengacu pada teori Fadhillah (2017) sebagai berikut:

$$NE = SK \times JP$$

Keterangan:

JP = Jumlah pengunjung tahun 2014-2018.

NE = Nilai ekonomi.

SK = Surplus konsumen pengunjung per individu per kunjungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi linier berganda fungsi permintaan Taman Wisata Alam 17 Pulau sebagai berikut;

$$y = 3,116 - 0,0000002061x_1 - 0,0000001716x_2 - 0,042x_3 + 0,008x_4 - 0,175x_5 - 0,002x_6 - 0,210x_7 + 0,255x_8 + 0,367x_9$$

Berikut akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan memiliki pengaruh negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan. Jika biaya perjalanan naik sebesar 1 (satu) rupiah maka akan mengurangi jumlah kunjungan sebesar 0,0000002061. Nilai signifikan untuk biaya perjalanan adalah 0,680 yang berarti lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa faktor biaya perjalanan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

2. Pendapatan

Pendapatan memiliki pengaruh negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan. Apabila pendapatan naik sebesar 1 (satu) rupiah maka akan mengurangi jumlah kunjungan sebesar 0,0000001716. Nilai

signifikan untuk pendapatan adalah 0,119 yang berarti lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa pendapatan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

3. Pendidikan

Pendidikan berpengaruh negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan. Artinya apabila semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan cenderung menurunkan peluang rata-rata jumlah kunjungannya terhadap Taman Wisata Alam 17 Pulau sebesar 0,042. Nilai signifikan untuk pendidikan adalah 0,939 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa pendidikan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

4. Umur

Umur berpengaruh positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan. Artinya jika umur individu bertambah sebanyak 1 (satu) tahun maka akan meningkatkan jumlah kunjungan sebesar 0,008. Nilai signifikan dari umur adalah 0,749 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa umur memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

5. Jenis Kelamin

Jenis kelamin memiliki pengaruh yang negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan. Koefisien bertanda negatif ini menunjukkan bahwa individu berjenis kelamin perempuan akan cenderung mengurangi peluang rata-rata jumlah kunjungannya ke Taman Wisata Alam 17 Pulau. Nilai signifikan untuk jenis kelamin adalah 0.752 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

6. Jarak

Jarak memiliki pengaruh yang negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan. Artinya semakin jauh jarak tempuh akan mengurangi jumlah kunjungan sebesar 0.002. Nilai signifikan untuk jarak adalah 0.167 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jarak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

7. Jumlah Rombongan

Jumlah rombongan berpengaruh negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan. Artinya jika jumlah rombongan bertambah sebanyak 1 (satu) orang maka akan

menurunkan jumlah kunjungan sebesar 0,210. Nilai signifikan dari jumlah rombongan adalah 0,033 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa jumlah rombongan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

8. Lama Waktu Berkunjung

Lama waktu berkunjung berpengaruh positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan. Artinya jika lama waktu berkunjung bertambah sebanyak 1 (satu) jam maka akan meningkatkan jumlah kunjungan sebesar 0,255. Nilai signifikan dari lama waktu berkunjung adalah 0,048 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa lama waktu berkunjung memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

9. Sarana

Sarana berpengaruh positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan, hal ini berarti jika kelengkapan sarana bertambah maka akan meningkatkan jumlah kunjungan sebesar 0,367. Nilai signifikan dari sarana adalah 0,596 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa sarana memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

Nilai Ekonomi Taman Wisata Alam 17 Pulau

Potensi nilai ekonomi wisata dapat diketahui dengan cara mengalikan nilai surplus konsumen per individu per kunjungan dengan jumlah

pengunjung. Dari hasil perhitungan diperoleh surplus konsumen untuk wisata Taman Wisata Alam 17 Pulau adalah sebesar Rp 557.011,16 per

individu per kunjungan, dan diketahui bahwa jumlah pengunjung yang berwisata ke Taman Wisata Alam 17 Pulau selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tercatat sebanyak 41.409 orang, sehingga;

$$\begin{aligned} NE_{5 \text{ tahun}} &= SK \text{ per individu per} \\ &\quad \text{kunjungan} \times JP_{5 \text{ tahun}} \\ &= 557.011,16 \times 41.409 \\ &= 23.065.275.124 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai ekonomi wisata Taman Wisata Alam 17 Pulau selama 5 tahun terakhir diketahui mencapai Rp 23.065.275.124,00.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut;
 - a. Biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, jenis kelamin dan jarak berpengaruh tidak signifikan dan negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.
 - b. Umur serta sarana berpengaruh tidak signifikan dan positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.

- c. Jumlah rombongan berpengaruh signifikan dan negatif (berbanding terbalik) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.
 - d. Lama waktu berkunjung berpengaruh signifikan dan positif (berbanding lurus) terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Alam 17 Pulau.
2. Besar nilai ekonomi Taman Wisata Alam 17 Pulau dengan menggunakan metode biaya perjalanan (travel cost method) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2014-2018 adalah sebesar Rp 23.065.275.124,00.

SARAN

1. Bagi pemerintah selaku pengelola Taman Wisata Alam 17 Pulau perlu mempertimbangkan adanya penambahan serta perbaikan sarana dan prasarana dan sangat diharapkan agar promosi mengenai Taman Wisata Alam 17 Pulau dilakukan secara aktif untuk menarik lebih banyak lagi pengunjung atau wisatawan.
2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, mengingat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini terbilang cukup rendah, maka sangat disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain diluar model permintaan Taman Wisata Alam Tujuh 17 Pulau

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Fauzi, R. 2013. *Valuasi Ekonomi Taman Nasional Kelimutu Melalui Pendekatan Nilai Ekonomi Wisata*. Tesis. Program

Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 Tentang *Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam*